

## **PENERAPAN PENDEKATAN CIPPO PADA PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DI SMKN 3 SUMBAWA BESAR**

**Handi Fifi Sulianto<sup>1)</sup>, Muh.Zainur Rahman<sup>2)</sup>, Rita Desiasni<sup>3)</sup>**

- <sup>1)</sup> Sekolah Pascasarjana Program Studi Magister Manajemen Inovasi Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia. handififin@gmail.com.  
<sup>2)</sup> Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia. muh.zainurrahman@uinmataram.ac.id.  
<sup>3)</sup> Sekolah Pasca Sarjana Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia. ritadesiasni@uts.ac.id.

### **Abstrak**

Penelitian ini mempunyai latar belakang untuk menerapkan metode CIPPO (Context, Input, Proses, Product dan Outcome) Pada pelaksanaan Praktik Kerja Industri di SMKN 3 Sumbawa Besar. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif Kuantitatif dengan Instrumen Angket, Wawancara dan Observasi juga dilakukan dengan melihat dan mengumpulkan Bukti Fisik yang akan memperkuat Penelitian Praktik Kerja Industri Ini. Hasil uji validitas dengan Korelasi Pearson terhadap angket CIPPO diperoleh hasil valid dengan ketentuan nilai ( $r_{hit} > r_{tabel}$ ) sehingga seluruh item tersebut dapat digunakan di penelitian. sedangkan untuk Hasil uji reliabilitas dengan Cronbach Alpha terhadap angket CIPPO diperoleh hasil reliabel dengan ketentuan nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,600 sehingga seluruh item tersebut dapat digunakan di penelitian. Pada hasil penelitian menunjukkan Komponen context diperoleh angka 78.84% dengan nilai baik, Input 75.03% dengan nilai baik. Untuk komponen Proses 82.24% dengan nilai baik sekali, komponen Product memperoleh angka 76.48% dengan kategori baik dan Outcome pada angka 67.19% juga dengan nilai baik. Sehingga dari hasil pengolahan data bisa diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan Praktik Kerja Industri di SMKN 3 Sumbawa Besar bernilai baik namun perlu ada peningkatan kinerja pada beberapa aspek dan untuk peningkatan dan perbaikan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri di masa yang akan datang.

**Kata kunci:** Praktik Kerja Industri, Metode CIPPO (Context, Input, Proses, Product, Outcome)

### **Abstrack**

*This research has a background to apply the CIPPO method (Context, Input, Process, Product and Outcome) in the implementation of Industrial Work Practices at SMKN 3 Sumbawa Besar. The research method used is descriptive quantitative with questionnaire instruments, interviews and observations are also carried out by looking at and collecting physical evidence that will strengthen this industrial work practice research. The results of the validity test with Pearson Correlation on the CIPPO questionnaire obtained valid results with the provisions of the value ( $r_{hit} > r_{table}$ ) so that all of these items can be used in research. whereas for the results of the reliability test with Cronbach Alpha on the CIPPO questionnaire, reliable results were obtained provided that the Cronbach Alpha value was more than 0.600 so that all of these items could be used in research. The results showed that the context component obtained a good value of 78.84%, input of 75.03% with a good value. For the Process component 82.24% with a very good score, the Product component gets a score of 76.48% with a good category and Outcome at 67.19% also with a good score. So that from the results of data processing it can be concluded that the implementation of Industrial Work Practices at SMKN 3 Sumbawa Besar is of good value but there needs to be an increase in performance in several aspects and for improvement and improvement of the Implementation of Industrial Work Practices in the future.*

**Keywords:** Industrial Work Practices, CIPPO Method (Context, Input, Process, Product, Outcome)

## **1. PENDAHULUAN**

(Font Cambria 11pt, Bold, Spasi 1, Spacing Before 12pt, After 6pt)

Perkembangan kehidupan manusia menuntut kemajuan kualitas manusia dan pendidikan adalah salah satu cara menjadikan suatu bangsa menjadi maju dan berkualitas sumber daya manusianya. Pendidikan yang berkualitas ditandai dengan lulusannya yang mempunyai kompetensi yang unggul dan mampu menjawab kebutuhan Industri dengan mampu bersaing di dunia kerja, hal ini tentunya tidak terlepas dari pengelolaan pendidikan yang baik yang mampu menjawab kebutuhan dunia kerja saat ini.

Sekolah Menengah Kejuruan yang biasa disebut SMK hadir ditengah masyarakat untuk menjawab tantangan tersebut SMK dipercaya mampu menciptakan inovasi dan menghasilkan insan yang produktif yang mampu menjawab tantangan zaman SMK hadir untuk mempersiapkan lulusannya yang siap bekerja secara professional di dalam dunia kerja. Sehingga untuk mewujudkan hal tersebut, siswa perlu dibekali dengan ilmu pengetahuan, skill keahlian pada bidang yang digelutinya kelak. Menurut Suyitno (2020:14) "Lulusan SMK dipersiapkan untuk memberi kesempatan berkembang kompetensi yang relevan dengan perkembangan permintaan pasar kerja serta memberi ruang gerak pada diri peserta didik untuk mengembangkan dan melakukan berbagai aktivitas yang dapat memberi kontribusi terhadap kecakapan hidup di lingkungan masyarakat".

Indikator dari keberhasilan suatu kegiatan Praktik Kerja Industri berdasarkan data pelaksanaan Praktik Kerja Industri di SMK Negeri 3 Sumbawa Besar, sangat ditentukan oleh perencanaan program yang matang, serta standar kompetensi siswa yang akan diterjunkan untuk pelaksanaan Praktik Kerja Industri serta kesiapan Guru Produktif /guru pembimbing dan Panitia Pelaksana. Dari segi pelaksanaan siswa juga banyak mengalami kendala terutama kurangnya sosialisasi dan pemahaman tentang lingkungan kerja, prosedur kerja serta tidak adanya komunikasi dengan pembimbing baik pembimbing industri maupun pembimbing sekolah, hal inilah yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Industri yang berimbas pada terhambatnya siswa memperoleh pengalaman kerja di industri

Berdasarkan permasalahan Praktik Kerja Industri di SMKN 3 Sumbawa Besar di atas, judul

penelitian yang diangkat oleh penulis "Penerapan Pendekatan CIPPO Pada Pelaksanaan Praktik Kerja Industri di SMKN 3 Sumbawa Besar" dimana diharapkan dari penelitian ini bisa diketahui kelemahan dan kelebihan pelaksanaan Praktik Kerja Industri di SMKN 3 Sumbawa Besar.

Dalam buku Strategi revitalisasi SMK yang diterbitkan oleh Direktorat PSMK (2017) "Praktik Kerja Industri adalah komponen dari proses pembelajaran yang harus dijalani siswa SMK dimana pelaksanaannya bukan di Sekolah namun di Industri atau dunia kerja, Praktik Kerja Industri adalah salah satu bagian dalam sistem pendidikan di SMK dimana dulunya dikenal dengan nama PSG atau pendidikan system ganda dan pelaksanaan PSG ini merupakan kolaborasi antara Dunia Pendidikan dengan Industri Pasangan". sedangkan Dikmenjur dalam pratama (2018:6) "Praktik Kerja Industri merupakan suatu pola Penyelenggaraan diklat yang dikelola antara sekolah SMK dengan Industri Pasangan, dimulai dari tahapan Perencanaan, pelaksanaan sampai tahap Evaluasi"

Program Praktik Kerja Industri adalah salah satu model pembelajaran di SMK yang memadankan dunia industri dan institusi pendidikan, program Praktik Kerja Industri pelaksanaannya berada di Industri Pasangan dengan perencanaan dan monitoring dari sekolah, hal ini tentunya sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi dan daya saing lulusan serta meningkatkan mutu dan kualitas Program Praktik Kerja Industri sesuai dengan tuntutan kurikulum maupun pihak kementerian pendidikan.

### **a) Landasan Hukum Praktik Kerja Industri**

Landasan hukum dalam pelaksanaan Praktik Kerja Industri kegiatan Praktik Kerja Industri tersebut adalah.

- 1) UU No 20 thn 2003 berupa UU Sistem Pendidikan Nasional
- 2) PP Nomer 19 thn 2005 yang merupakan Peraturan Pemerintah tentang standart nasional pendidikan,
- 3) Permenperin RI No. 03 / MIND / PER / 1 / 2017 yang berhubungan dengan Pengembangan SMK
- 4) SK Dirjendikdasmen Kemendibud No. 4678 / D / KEP / MK / 2016 Tentang Spektrum keahlian di SMK
- 5) Permendikbud Nomer 50 Th 2020 tentang pelaksanaan PKL.

### **b) Tujuan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri**

Dalam buku pedoman Praktek Kerja Lapangan Peserta didik SMK/MAK didalam negeri yang diterbitkan oleh Dirjen Pendidikan Vokasi dan Direktorat Pendidikan Menengah dan Kejuruan Kemendikbud Ristek Tahun 2021 disebutkan Tujuan Praktik Kerja Industri SMK/MAK, adapun Tujuan Praktik Kerja Industri adalah sebagai berikut: “1) Menumbuh kembangkan karakter dan budaya kerja yang profesional pada peserta didik”. “2) meningkatkan kompetensi peserta didik sesuai kurikulum dan kebutuhan dunia kerja”. “3) menyiapkan kemandirian peserta didik untuk bekerja dan/atau berwirausaha.”

### **c) Manfaat Pelaksanaan Praktik Kerja Industri**

Dalam buku pedoman PKL untuk SMK/MAK dalam negeri yang diterbitkan Kemendikbud Ristek (2021) dipaparkan beberapa manfaat PKL SMK/MAK antara Lain.

- 1) Manfaat bagi peserta didik** “a) Meningkatkan kompetensi keahlian yang telah diperoleh di sekolah” “b) Menambah wawasan mengenai dunia kerja khususnya berupa pengalaman kerja secara langsung/nyata dalam rangka menanamkan iklim kerja positif yang berorientasi pada peduli mutu proses dan hasil kerja”. “c) Menambah dan meningkatkan kompetensi serta menanamkan etos kerja yang tinggi sesuai budaya kerja di dunia usaha/industri”
- 2) Manfaat bagi sekolah** “a) Terjalinnnya hubungan kerja sama yang saling menguntungkan antara sekolah dan dunia kerja”. “b) Meningkatkan kualitas lulusan melalui pengalaman kerja langsung selama Praktik Kerja Industri”. “c) Meningkatkan relevansi dan efektivitas program sekolah melalui sinkronisasi perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran, teaching factory, pengembangan sarana dan prasarana praktik berdasarkan hasil pengamatan di tempat Praktik Kerja Industri”
- 3) Manfaat bagi dunia kerja tempat Praktik Kerja Industri** “a) Adanya masukan yang positif dan konstruktif dari SMK/MAK untuk perkembangan dunia kerja”. “b) Dunia kerja dapat mengenal kualitas peserta Praktik Kerja Industri dan mendapatkan calon karyawan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhannya”. “c) Meningkatkan citra positif dunia kerja karena dapat berkontribusi terhadap dunia pendidikan”.

### **d) Rancangan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri**

Rancangan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri memberi arah bagi pelaksanaan program Praktik Kerja Industri disuatu lembaga. Konsep ini sudah dipaparkan dikmenjur (2008) dalam Praktik Kerja Industri sebagai bagian integral dari pelaksanaan PSG dalam perancangan Praktik Kerja Industri Tahapan dan langkah yang bisa dilakukan adalah:

- 1) Menganalisis capaian kompetensi hasil pembelajaran disekolah
- 2) Pemetaan Dunia Usaha dan Industri
- 3) Penyusunan program Kerja Praktik Kerja Industri
- 4) Implementasi dan Pelaksanaan Program Praktik Kerja Industri
- 5) Melakukan pengawasan serta Penilaian Praktik Kerja Industri

Pengertian dari program menurut Ambiyar dan Muharika (2019:18) “Program adalah suatu rencana yang melibatkan berbagai unit yang berisi kebijakan dan rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu”. Arikunto dan Jabar (2014) dalam bukunya konsep Evaluasi Program mengemukakan “Apabila program ini dikaitkan dengan evaluasi program maka program didefinisikan suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi pada organisasi yang yang melibatkan sekelompok orang”.

#### **Tujuan Evaluasi Program**

Ada beberapa kemungkinan rekomendasi jika didasarkan pada evaluasi tentang pelaksanaan program, sebagaimana dikemukakan oleh (Arikunto 2014:22) rekomendasi tersebut adalah:

- 1) Menghentikan Program, suatu program dapat dihentikan jika program tersebut dinilai tidak memberikan manfaat dan faedah bagi organisasi atau lembaga
- 2) Merevisi Program, dalam pelaksanaan program tersebut seringkali program tersebut direvisi oleh pengambil keputusan berdasarkan evaluasi dari evaluator karena dianggap ada sub-sub program yang berjalan tidak sebagaimana mestinya, sehingga perlu direvisi agar dalam pelaksanaan dimasa depan menjadi lebih baik
- 3) Melanjutkan Program, jika dalam pelaksanaan program menunjukkan hasil yang baik dan memberikan manfaat bagi

lembaga serta berjalan sesuai target yang dicanangkan

- 4) Menyebar luaskan program, jika program yang berjalan memberikan hasil yang signifikan dan memberikan faedah yang besar bagi banyak orang maka program tersebut perlu disebarluaskan dan dilakukan di tempat lain, agar hasil dan manfaat program yang dicanangkan bisa dinikmati oleh banyak orang.

#### **Manfaat evaluasi program**

Manfaat Praktik Kerja Industri disampaikan oleh Ambiyar dan Muhandika, (2019:30) sebagai berikut “(1) Memperkuat desain program, (2) Memfasilitasi informasi untuk pengambilan keputusan tentang peningkatan kualitas program, (3) membuat perubahan dan peningkatan efektivitas program, (3) mengidentifikasi keberhasilan program yang dilaksanakan dan mengidentifikasi komponen yang belum terlaksana, (4) memperkuat hubungan antara strategi program dan keberhasilan program”

##### **1) Model Evaluasi yang berkembang di Masyarakat**

Model dan jenis Evaluasi program yang populer dan banyak dijadikan referensi dalam pelaksanaan suatu Evaluasi mempunyai banyak tipe dan model evaluasi, seperti dinyatakan Kaufman dan Thomas dalam buku Arikunto (2014: 40) membedakan Evaluasi tersebut menjadi delapan macam evaluasi yaitu a) “Goal Oriented Evaluation Model dikembangkan oleh Tyler”. b) “Goal Free Evaluation Model, dikembangkan oleh Scriven”. c) “Formatif-Sumatif Evaluation Model dikembangkan oleh Michael Scriven”. d) “Countenance Evaluation Model dikembangkan oleh Stake”. e) “Responsive Evaluation Model dikembangkan oleh Stake”. f) “CSE-UCLA Evaluation Model menekankan pada kapan evaluasi dilakukan”. g) “CIPP evaluation model dikembangkan oleh Stufflebeam”. h) “Discrepancy Model dikembangkan oleh Provus”

##### **2) Evaluasi Model CIPPO**

Model evaluasi yang menjadi rujukan peneliti adalah metode CIPP evaluasi model CIPP dicetuskan dan dikembangkan oleh Stufflebeam. Stufflebeam (2014:314) mengungkapkan “sesungguhnya evaluasi CIPP digunakan untuk menyediakan informasi dan penilaian yang dapat membantu penyedia layanan menilai secara teratur, meningkatkan pelayanan, membuat efektif dan mengefisienkan penggunaan sumberdaya, waktu dan teknologi dengan benar, memberikan pelayanan yang merata agar kebutuhan yang

ditargetkan pengguna layanan dapat terpenuhi”. Menurut Arikunto dan Jabar (2018:64) “menambahkan komponen Outcome ( O ) sehingga menjadi model CIPPO. Pada Model Cipp hanya berhenti pada mengukur Output (product) dan pada CIPPO sampai pada implementasi dari product dimana Outcome mengukur sejauh mana lulusan tersebut dimasyarakat atau di pendidikan lanjutannya. Atau untuk product pabrik bukan hanya diukur pada kualitas barang namun pada kepuasan pemakai atau konsumen”

Peneliti melakukan penelitian ini untuk melihat sejauh mana mengenai keberhasilan program Praktik Kerja Industri yang akan dilaksanakan. Penerapan Pendekatan CIPPO dalam pelaksanaan Praktik Kerja Industri ini mencakup 5 Komponen Contexts, Input, Proses, Produk dan Outcome (CIPPO) adapun komponen tersebut terdiri dari beberapa Indikator, dan indikator yang dipilih peneliti untuk mengukur keberhasilan Praktik Kerja Industri salah satunya adalah:

##### **1) Komponen konteks dengan indikator**

- a) Legalitas Pelaksanaan Praktik Kerja Industri,
- b) Ciri khas dan karakteristik sekolah penyelenggara Praktik Kerja Industri
- c) Pemetaan Kebutuhan Industri Pasangan
- d) Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Industri

##### **2) Komponen Input dengan indikator**

- a) Kesesuaian KI/KD Kurikulum dengan DUDI Pasangan
- b) Kesiapan peserta didik dalam mengikuti Praktik Kerja Industri,
- c) Kompetensi guru pembimbing sekolah dan industri
- d) Kesesuaian Sarana dan Prasarana dengan Kebutuhan Praktik Kerja Industri

##### **3) Komponen Proses dengan indikator**

- a) Perencanaan Program Praktik Kerja Industri
- b) Penempatan Praktik Kerja Industri
- c) Pembekalan Praktik Kerja Industri
- d) Pemberangkatan dan Penarikan Praktik Kerja Industri
- e) Pelaksanaan Monitoring dan pengawasan saat Praktik Kerja Industri
- f) Keterlibatan siswa di Industri pada saat Praktik Kerja Industri

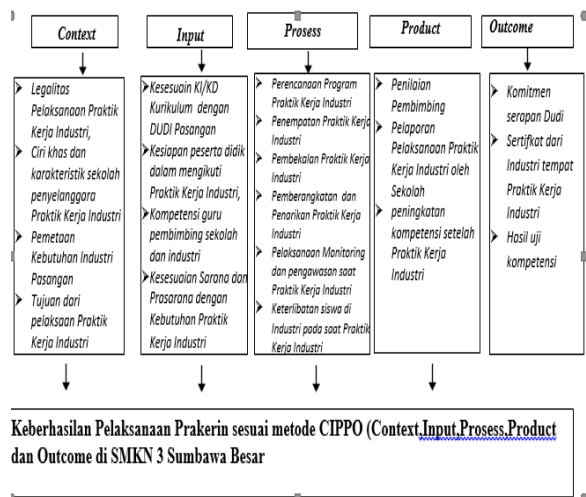
##### **4) Komponen Produk dengan indikator tentang**

- a) Penilaian Pembimbing
- b) Pelaporan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri oleh Sekolah
- c) peningkatan kompetensi setelah Praktik Kerja Industri

**5) Komponen Outcome dengan indikator tentang**

- a) Komitmen serapan Dudi
- b) Sertifikat dari Industri tempat Praktik Kerja Industri
- c) Hasil uji kompetensi

**Tabel 1** Kerangka berfikir Penerapan Metode Cippo pada Pelaksanaan Praktik Kerja Industri di SMKN 3 Sumbawa Besar



**2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif Kuantitatif dimana data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis sampai diinterpretasikan, sehingga dapat menggambarkan Keberhasilan Pelaksanaan Prakerin sesuai Pendekatan CIPPO (Context, Input, Proses, Product dan Outcome) di SMKN 3 Sumbawa Besar

Lokasi Penelitian berada di SMKN 3 Sumbawa Besar yang beralamat di Jln. Unter Iwes No.1 Kerato dan Lokasi Lain yaitu di Lokasi tempat Praktik Kerja Industri Siswa SMKN 3 Sumbawa Besar.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan mengambil data Pendukung dengan Teknik Wawancara dengan Kepala SMKN 3 Sumbawa Besar dan Waka Humas Selaku Pelaksana Kegiatan Praktik Kerja Industri di SMKN 3 Sumbawa Besar, teknik lain untuk mendukung pengambilan data, penulis mengambil data melalui Observasi dan Analisis Dokumen.

Populasi pada penelitian ini adalah lima kelas yang sedang melaksanakan Praktik Kerja

Industri di tahun 2022 yang terdiri dari berbagai jurusan yang ada di SMKN 3 Sumbawa Besar, jurusan tersebut adalah Akuntansi Keuangan dan Lembaga, Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, Multimedia, serta Desain Komunikasi Visual serta Bisnis Daring dan Bisnis Pemasaran, dengan jumlah 129 siswa ditambah dengan 4 Orang Kaprodi dan 10 Pembimbing Sekolah dan 10 Pembimbing Industri.

Dalam pemilihan responden untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini digunakan dua teknik yaitu teknik sampling probability serta sampling nonprobability, Kaprodi, Pembimbing Sekolah dan pembimbing industri menggunakan teknik sampling nonprobability yang mencakup purposive sampling. dan pada Sampling peserta Praktik Kerja Industri menggunakan teknik probability sampling dimana responden yang dipilih diambil dari siswa yang Praktik Kerja Industri menggunakan teknik probability sampling yaitu sampel yang yang dipilih sebanding dengan total populasi yang ada (proportionate stratified random sampling).

Sedangkan dalam mencari dan menetapkan jumlah responden dihitung dengan penghitungan rumus dari Issac dan Michael, dan mempunyai tingkat Error yang bervariasi bisa 1 persen, 5 persen, dan 10 persen. Penghitungan besarnya responden menggunakan rumus:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

- s = Jumlah Sampel
  - $\lambda^2$  = Chi kuadrat yang penentuan nilainya tergantung derajat kebebasan dan tingkat Error . Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga Chi Kuadrat = 3,841. Harga Chi Kuadrat untuk kesalahan 1% = 6,634 dan 10% = 2,706
  - N = Jumlah Populasi
  - P = Peluang benar (0,5)
  - Q = Peluang salah (0,5)
  - d = Perbedaan antar rata-rata sampel dengan rata-rata populasi. Perbedaan bisa 0,01; 0,05, dan 0,10
- (Sumber : Sugiyono. 2014: 158)

Jumlah siswa sebanyak 129 peserta Praktik Kerja Industri, dan dengan menggunakan tabel Issac dan Michael dengan taraf kesalahan sebesar 1 %

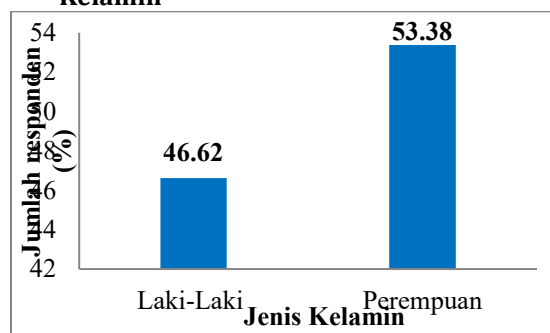
akan diperoleh siswa sebanyak 109 siswa sebagai responden.

Uji Validitas dan Reabilitas data dilakukan terhadap angket yang akan digunakan dalam penelitian.

- a. merupakan pengujian untuk mengetahui valid tidaknya setiap item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner. Item dinyatakan valid jika nilai  $r$  hitung item lebih dari nilai  $r$  tabel. Pengujian dilakukan menggunakan uji Pearson Correlation.
- b. Uji reliabilitas merupakan pengujian untuk mengetahui keseluruhan item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner reliabel atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan uji Cronbach Alpha

## 2.1 Karakteristik Responden

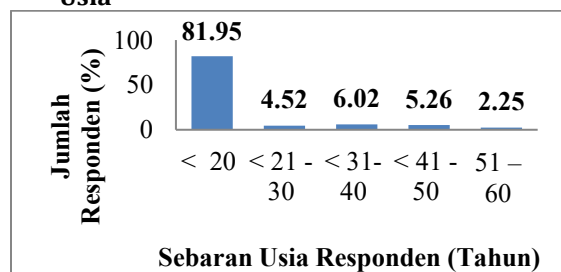
### 1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



**Gambar 1.** Sebaran Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin (Data Penelitian Diolah, 2022)

Hasil penelitian berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden dalam pelaksanaan Praktik Kerja Industri di SMKN 3 Sumbawa Besar didapatkan jenis kelamin terbanyak yaitu perempuan dengan persentase sebesar 53,38%. Sedangkan untuk responden Laki-laki didapat persentase 46,62 %.

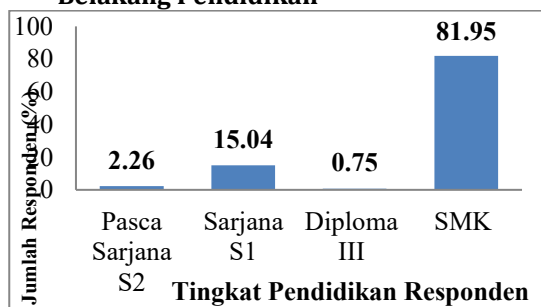
### 2) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usia



**Gambar 2.** Sebaran Karakteristik Responden Berdasarkan Usia (Data Penelitian Diolah, 2022)

Gambar 2 menunjukkan bahwa karakteristik Usia Responden < 20 Tahun didapat angka tertinggi sebanyak 109 Responden dengan persentase 81,95 % angka ini sama dengan jumlah siswa Praktik Kerja Industri yang menjadi responden, sedangkan usia responden pada rentang  $\geq 21 - 30$  Tahun diperoleh angka 6 Responden dengan persentase 4,51 % dan responden pada rentang usia  $\geq 31 - 40$  Tahun diperoleh jumlah responden 8 orang dengan angka persentase sebesar 6,02 %, sedangkan untuk rentang usia  $\geq 41 - 50$  Tahun sebanyak 7 Orang dengan persentase 5,26 % angka terkecil pada rentang usia  $\geq 51 - 60$  Tahun dengan jumlah 3 Orang dan persentase sebesar 2,25 %

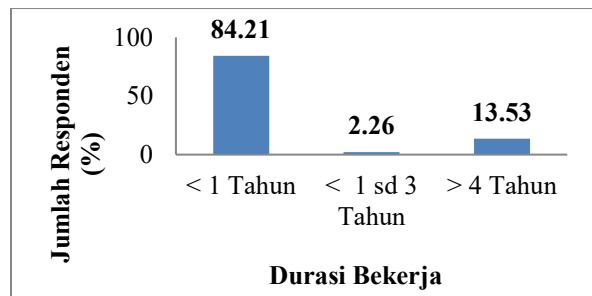
### 3) Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



**Gambar 3.** Sebaran Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan (Data Penelitian Diolah, 2022)

Hasil pengolahan data penelitian berdasarkan karakteristik jenis pendidikan responden Penerapan Pendekatan CIPPO pada Pelaksanaan Praktik Kerja Industri di SMKN 3 Sumbawa Besar didapatkan pendidikan terbanyak yaitu SMK sejumlah 109 responden (81,95%) sesuai Gambar 4.3. Hal ini dikarenakan responden didominasi oleh peserta didik yang masih bersekolah dan sedang melaksanakan Praktik Kerja Industri sedangkan untuk responden dengan rating tertinggi kedua adalah Sarjana S1 dengan jumlah 20 orang dengan persentase 15,03 % siswa dan Responden selanjutnya berpendidikan S2 sebanyak 3 Orang dengan persentase 2,26 % dan Responden yang berpendidikan DIII sebanyak 1 orang dengan persentase 0,75 %.

### 4) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



**Gambar 4.** Sebaran Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja (Data Penelitian Diolah, 2022)

Berdasarkan Gambar 4.4 menyatakan jumlah responden berdasarkan lama bekerja di dunia industri menunjukkan hasil penelitian bahwa karakteristik lama bekerja/ditugaskan sebagai guru atau pembimbing Praktik Kerja Industri didapatkan lama kerja terbanyak yaitu < 1 tahun sejumlah 112 yang didominasi oleh siswa sebanyak 109 siswa dan ditambah beberapa orang pembimbing sebanyak 3 orang pembimbing yang mempunyai masa kerja < 1 Tahun dengan persentase 84,21 % sedangkan karakteristik selanjutnya didominasi dengan responden yang mempunyai masa kerja responden  $\geq$  4 Tahun dengan jumlah 18 Responden dengan persentase 13,53 %, untuk masa kerja  $\geq$  1 sd 3 Tahun sebanyak 3 Responden dengan persentase 2,26 %.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan lima variabel yaitu context, input, process, product, dan outcome. Untuk memperoleh data dari variabel tersebut, peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat ukur atau alat untuk memperoleh jawaban dari responden. Untuk menilai kualitas kuesioner, maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

#### 1) Uji Validitas

Hasil uji validitas dengan Korelasi Pearson terhadap angket context, input, process, product, dan outcome diperoleh hasil bahwa seluruh item tersebut adalah valid dengan ketentuan nilai  $r$  hitung lebih dari  $r$  tabel ( $r_{hit} > r_{tabel}$ ) sehingga seluruh item tersebut dapat digunakan di penelitian.

#### 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian untuk mengetahui keseluruhan item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner reliabel atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan uji *Cronbach Alpha* dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Batas Nilai	Ket.
1	Context	0.784	0.600	Reliabel
2	Input	0.748	0.600	Reliabel
3	Process	0.885	0.600	Reliabel
4	Product	0.754	0.600	Reliabel
5	Outcome	0.690	0.600	Reliabel

Sumber: Data Penelitian Diolah (2022)

Hasil uji reliabilitas dengan Cronbach Alpha terhadap angket context, input, process, product, dan outcome diperoleh hasil bahwa seluruh item tersebut adalah reliabel dengan ketentuan nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,600 sehingga seluruh item tersebut dapat digunakan di penelitian.

#### 1) Hasil Pelaksanaan Praktik Kerja Industri

Penerapan Metode CIPPO Pada pelaksanaan praktik kerja industri diuji menggunakan uji deskriptif dengan menghitung persentase hasil pelaksanaan dan dikelompokkan berdasarkan kategori yang digunakan.

##### a) Hasil Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Pada Variabel Context

Tabel 3. Penerapan Metode CIPPO pada Komponen Context

No	Pernyataan	Persen	Ket.
1	Legalitas Pelaksanaan Praktik Kerja Industri	78.83%	Baik
2	Ciri khas dan karakteristik sekolah penyelenggara Praktik Kerja Industri	78.08%	Baik
3	Pemetaan Kebutuhan Industri Pasangan	78.50%	Baik
4	Tujuan pelaksanaan dari Praktik Kerja Industri	79.95%	Baik
<b>CONTEXT</b>		<b>78.84 %</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Data Penelitian Diolah (2022)

Hasil evaluasi komponen context yang terdiri dari empat sub komponen diperoleh hasil evaluasi dalam kategori baik dengan persentase hasil sebesar 78,83 persen terhadap sub komponen legalitas pelaksanaan Praktik Kerja Industri (kategori baik), 78,08 persen terhadap sub komponen ciri khas dan karakteristik sekolah penyelenggara Praktik Kerja Industri (kategori

baik), 78,50 persen terhadap sub komponen pemetaan kebutuhan industri pasangan (kategori baik), dan 79,95 persen terhadap sub komponen Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Industri (kategori baik). Secara keseluruhan komponen context diperoleh hasil sebesar 78,84 persen dan termasuk dalam kategori baik.

Namun pada keempat indikator dalam variable Contexts perlu ada perbaikan pengelolaan hal ini ditunjukkan dengan masih rendahnya pemahaman tentang Alur Pelaksanaan Praktik Kerja Industri dan pada Indikator Pemetaan Kebutuhan Industri Pasangan dan menyumbang angka sebesar 69.17% walupun masih tergolong baik namun perlu ada peningkatan pemahaman tentang alur Praktik Kerja Industri baik dari siswa, pembimbing sekolah dan pembimbing industri, selanjutnya pada variable tentang Penempatan Siswa ditempat Praktik Kerja Industri untuk lebih memperhitungkan Jarak rumah siswa ke tempat Praktik Kerja Industri serta kemampuan finansial siswa dan akomodasi ke tempat Praktik Kerja Industri agar menjadi pertimbangan dan acuan penempatan siswa Praktik Kerja Industri Sekolah di masa yang akan datang serta Waka Humas selaku Pelaksana kegiatan Praktik Kerja Industri perlu melakukan pemetaan dalam menempatkan siswa di Industri berdasarkan jarak lokasi/ rumah ke lokasi Praktik Kerja Industri menyumbngag angka 69.47% walaupun bernilai baik perlu adanya peningkatan pemahaman agar siswa dipetakan menurut jarak rumah siswa serta lokasi Praktik Kerja Industri agar tidak terlalu membebani siswa dalam pelaksanaanya.

Nilai baik pada penilaian Context pelaksanaan Praktik Kerja Industri berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala SMKN 3 Sumbawa Besar dan Waka Humas karena dalam pelaksanaan

Praktik Kerja Industri di SMKN 3 Sumbawa Besar telah mengacu pada peraturan Mendikbud Ristek No.50 Tahun 2020 serta panduan PKL yang dikeluarkan oleh Mendikbud Ristek tahun 2021. Hasil ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ety Zuraidah (2020) dengan judul “Evaluasi Penerapan Program Praktik Kerja Industri (Praktik Kerja Industri) Program Studi Teknik Komputer Jaringan (TKJ) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 8 Palangka Raya” dimana pada aspek Contexts dalam diperoleh dengan total rata-rata 86,37% dan menunjukkan angka lebih baik pada aspek context

**b) Hasil Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Pada Variabel Input**

Tabel 4. Penerapan Metode CIPPO pada Pelaksanaan Komponen Input

No	Pernyataan	Persen	Ket
1	Kesesuain KI/KD Kurikulum dengan DUDI Pasangan	76.49%	Baik
2	Kesiapan peserta didik dalam mengikuti Praktik Kerja Industri	75.04%	Baik
3	Kompetensi guru pembimbing sekolah dan industri	73.27%	Baik
4	Kesesuaian Sarana dan Prasarana dengan Kebutuhan Praktik Kerja Industri	75.34%	Baik
<b>INPUT</b>		<b>75.03 %</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Data Penelitian Diolah (2022)

Hasil evaluasi komponen input yang terdiri dari empat sub komponen diperoleh hasil evaluasi dalam kategori baik dengan persentase hasil sebesar 76,49 persen terhadap sub komponen kesesuain KI/KD kurikulum dengan DUDI pasangan (kategori baik), 75,04 persen terhadap sub komponen kesiapan peserta didik dalam mengikuti Praktik Kerja Industri (kategori baik), 73,27 persen terhadap sub komponen kompetensi guru pembimbing sekolah dan industri (kategori baik), dan 75,34 persen terhadap sub komponen kesesuaian sarana dan prasarana dengan kebutuhan Praktik Kerja Industri (kategori baik). Secara keseluruhan komponen input diperoleh hasil sebesar 75,34 persen dan termasuk dalam kategori baik. Hasil penelitian ini senada dengan penelitian Ety Zuraidah (2020) pada aspek input pada penelitian yang berjudul adalah “Evaluasi Penerapan Program Praktik Kerja Industri (Praktik Kerja Industri) Program Studi Teknik Komputer Jaringan (TKJ) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 8 Palangka Raya” yang memperoleh angka 87,87% dengan nilai lebih baik sehingga perlu ada peningkatan pada aspek Input penyelenggaraan Praktik Kerja Industri di SMKN 3 Sumbawa Besar.

Pada aspek input diperoleh data perlunya peningkatan pada variabel kesiapan siswa yang akan diterjunkan Praktik Kerja Industri memperoleh persentase baik namun pada kategori dibawah dengan nilai 64.96 persen . dimana pada variabel DUDI memberikan Syarat kepada sekolah tentang kesiapan peserta Praktik Kerja Industri, pihak sekolah perlu Intensif melatih dan mendidik



siswa sebelum diterjunkan ke tempat Praktik Kerja Industri agar penguasaan Materi dan Praktik yang dimiliki siswa Sesuai dengan harapan dan tuntutan dari Industri. Karena dari pengamatan dan observasi di lapangan siswa belum sepenuhnya menguasai materi yang diminta oleh Industri sehingga belum sepenuhnya maksimal menyelesaikan tugas dalam Pelaksanaan Praktik Kerja Industri.

Sedangkan pada Kesesuaian Sarana dan Prasarana dengan Kebutuhan Praktik Kerja Industri sangat perlu dilakukan pembenahan dan Upgrade Sarana dan Prasarana untuk Praktik belajar siswa agar sesuai dengan standart yang dimiliki dan dituntut oleh Industri, dalam hal ini untuk mengukur alat serta bahan praktik siswa, sekolah perlu mengundang Institusi dari Industri untuk menguji dan melihat sarana praktik yang ada dengan tujuan jika disekolah sarana yang ada belum memenuhi standart industri maka industri bisa melatih dan mengajarkan di tempat Praktik Kerja Industri.

Begitu pula dengan Pembimbing perlu adanya penyegaran sebagai pembimbing Praktik Kerja Industri agar guru pembimbing sekolah dan pembimbing industri yang belum punya pengalaman membimbing siswa yang Praktik Kerja Industri agar bisa memenuhi syarat dan minimal pernah membimbing siswa dalam pelaksanaan Praktik Kerja Industri pada komponen ini diperoleh angka 66.17% meskipun dikategorikan baik namun perlu ditingkatkan lagi dalam pelaksanaan kedepannya.

Pada variabel Guru memberikan materi / tugas/ projek untuk dikerjakan siswa selama Praktik Kerja Industri seharusnya tugas tersebut diberikan sebelum siswa melaksanakan Praktik Kerja Industri agar diwaktu senggang ditempat Praktik Kerja Industri siswa bisa sambil mengerjakan tugas dari sekolah dan mempelajari materi untuk ujian akhir semester. Dan diketemukan dilapangan bahwa pada bulan pertama Praktik Kerja Industri beberapa guru belum memberikan tugas dan materi pembelajaran sehingga siswa kesulitan untuk belajar tentang materi dari mapel dari guru yang bersangkutan. Kedepannya pihak sekolah harusnya membuat SOP yang jelas tentang pemberian Tugas selama Praktik Kerja Industri di Industri.

### c) Hasil Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Pada Variabel Proses

Tabel 5. Penerapan Metode CIPPO pada Komponen Process

No	Pernyataan	Persen	Ket
1	Perencanaan Program Praktik Kerja Industri	77.44%	Baik
2	Penempatan Praktik Kerja Industri	78.72%	Baik
3	Pembekalan Praktik Kerja Industri	86.47%	Baik sekali
4	Pemberangkatan dan Penarikan Praktik Kerja Industri	87.67%	Baik sekali
5	Pelaksanaan Monitoring dan pengawasan saat Praktik Kerja Industri	79.88%	Baik
6	Keterlibatan siswa di Industri pada saat Praktik Kerja Industri	83.25%	Baik sekali
<b>PROCESS</b>		<b>82.24%</b>	<b>Baik sekali</b>

Sumber: Data Penelitian Diolah (2022)

Hasil evaluasi komponen process yang terdiri dari enam sub komponen diperoleh hasil evaluasi dalam kategori baik dengan persentase hasil sebesar 77,44 persen terhadap sub komponen Perencanaan Program Praktik Kerja Industri (kategori baik), 78,22 persen terhadap sub komponen Penempatan Praktik Kerja Industri (kategori baik), 86,47 persen terhadap sub komponen Pembekalan Praktik Kerja Industri (kategori baik sekali), 87,67 persen terhadap sub komponen Pemberangkatan dan Penarikan Praktik Kerja Industri (kategori baik sekali), 79,88 persen terhadap sub komponen Pelaksanaan Monitoring dan pengawasan saat Praktik Kerja Industri (kategori baik), dan 83,25 persen terhadap sub komponen Keterlibatan siswa di Industri pada saat Praktik Kerja Industri (kategori baik). Secara keseluruhan komponen process diperoleh hasil sebesar 82,24 persen dan termasuk dalam kategori baik sekali.

Indikator dalam Perencanaan Praktik Kerja Industri, sekolah perlu melibatkan pihak luar dan DUDI diperoleh nilai 76,99 % persentase tergolong baik namun masih dibawah nilai rata-rata komponen proses, dan perlu peningkatan peran dan pelibatan pihak luar terutama DUDI agar konsep Link dan Match dapat direalisasikan antara sekolah dan Industri.

Pada variable Pembimbing mengikuti alur penyelesaian masalah/SOP jika terjadi masalah pada saat Praktik Kerja Industri bernilai 73,08 % dengan demikian masih ada beberapa masalah yang timbul saat pelaksanaan Praktik Kerja Industri tidak mengikuti prosedur SOP dalam penyelesaiannya

serta aturan yang ada baik aturan tata tertib pelaksanaan Praktik Kerja Industri maupun aturan dan tata tertib sekolah. Dalam pelaksanaan Monitoring dan Pengawasan Praktik Kerja Industri saya melihat adanya Peningkatan pemahaman terhadap area tugas siswa selama Praktik Kerja Industri siswa sudah mulai memahami alur kerja dan prosedur sesuai arahan dari Pembimbing dengan memperoleh nilai 75.64%.

Sedangkan dari hasil observasi dan wawancara yang mendalam antara peneliti dengan Kepala SMKN 3 Sumbawa Besar dan Waka Humas pada aspek proses sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai SOP Praktik Kerja Industri yang diterbitkan Kemendikbud Ristek tahun 2021 Angka pada Aspek Process pada penelitian Praktik Kerja Industri di SMKN 3 Sumbawa Besar sejalan pada penelitian acuan dari Ety Zuraidah (2020) yang juga memperoleh perolehan nilai 92,78 % dengan nilai baik sekali. Dengan angka yang diperoleh yang tergolong baik sekali sekolah harus mempertahankan kriteria tersebut dan meningkatkan pada aspek yang bisa ditingkatkan.

**d) Hasil Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Pada Variabel Product**

Tabel 6. Penerapan Metode CIPPO pada Pelaksanaan Komponen Product

No	Pernyataan	Perse n	Ket
1	Penilaian Pembimbing	76.21 %	Baik
2	Pelaporan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri oleh siswa	83.43 %	Baik sekali
3	Pelaporan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri oleh sekolah	73.58 %	Baik
4	Peningkatan kompetensi Setelah Praktik Kerja Industri	72.71 %	Baik
<b>PRODUCT</b>		<b>76.48 %</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Data Penelitian Diolah (2022)

Hasil pada komponen product yang terdiri dari empat sub komponen diperoleh hasil evaluasi dalam kategori baik dengan persentase hasil sebesar 76,21 persen terhadap sub komponen Penilaian Pembimbing (kategori baik), 83,43 persen terhadap sub komponen Pelaporan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri oleh siswa (kategori baik sekali), 73,58 persen terhadap sub komponen Pelaporan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri oleh sekolah (kategori baik), dan 72,71 persen terhadap

sub komponen Peningkatan kompetensi Setelah Praktik Kerja Industri (kategori baik). Secara keseluruhan komponen product diperoleh hasil sebesar 76,48 persen dan termasuk dalam kategori baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ardiani dkk (2020). *“Evaluasi Pelaksanaan Program Praktek Kerja Industri (Praktik Kerja Industri)” yang diterbitkan yang menyumbang nilai 78,80% dengan kategori baik.*

Namun pada indikator pertanyaan apakah Setelah melaksanakan Praktik Kerja Industri terjadi perubahan sikap dan etos kerja dari siswa diperoleh nilai terendah yaitu 68, 57 % hal ini menunjukkan bahwa setelah pelaksanaan Praktik Kerja Industri memang terjadi perubahan sikap dan etos kerja dari beberapa siswa namun sebagian lainnya masih dengan sikap dan etos kerja yang sama sebelum melaksanakan Praktik Kerja Industri , sehingga perlu adanya pemberian materi tentang etos kerja dan sikap sebelum pelaksanaan Praktik Kerja Industri.

Nilai tertinggi diperoleh pada Aspek Pelaporan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri oleh siswa yang memperoleh angka 83.43% hasil ini diperoleh dari beberapa sub aspek yang memperoleh Nilai Baik sekali terutama pada sub aspek Siswa membuat laporan pelaksanaan Praktik Kerja Industri dengan angka 88.87% hal ini dapat dipahami karena pada saat pembekalan siswa diberikan materi tentang Pelaporan Pelaksanaan Prekerin serta sistematika pelaporan yang mesti harus dibuat, siswa memahami dan telah melaksanakan dengan baik.

Pada aspek Laporan Praktik Kerja Industri mengikuti kaidah dalam buku panduan yang disusun oleh panitia diperoleh angka baik sekali sebesar 89.02%, siswa sangat memahami hal ini dikarenakan mereka sudah menerima pembekalan dan diberikan buku panduan pelaporan Praktik Kerja Industri oleh panitia Praktik Kerja Industri. penyumbang angka tertinggi selanjutnya pada Laporan Praktik Kerja Industri harus disetujui pembimbing Praktik Kerja Industri dan disahkan pimpinan DUDI serta kepala sekolah memperoleh angka 87.52%, hal ini juga berkaitan dengan sudah adanya panduan Praktik Kerja Industri yang dimiliki siswa.

**e) Hasil Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Pada Variabel Context**

Tabel 7. Penerapan Metode CIPPO pada Pelaksanaan Komponen Outcome

No	Pernyataan	Persen	Ket
----	------------	--------	-----

No	Pernyataan	Persen	Ket
1	Komitmen serapan Dudi	68.50%	Baik
2	Sertifikat dari Industri tempat Praktik Kerja Industri	65.79%	Baik
3	Hasil uji kompetensi	67.29%	Baik
	OUTCOME	67.19%	Baik

Sumber: Data Penelitian Diolah (2022)

Hasil pada komponen outcome yang terdiri dari tiga sub komponen diperoleh hasil evaluasi dalam kategori baik dengan persentase hasil sebesar 68,50 persen terhadap sub komponen Komitmen serapan Dudi (kategori baik), 65,79 persen terhadap sub komponen Sertifikat dari Industri tempat Praktik Kerja Industri (kategori baik sekali), dan 67,29 persen terhadap sub komponen Hasil uji kompetensi (kategori baik). Secara keseluruhan komponen product diperoleh hasil sebesar 67,19 persen dan termasuk dalam kategori baik.

Pada Aspek outcome variable hasil uji kompetensi pada pertanyaan pelaksanaan Praktik Kerja Industri Industri melakukan Uji kompetensi untuk memberikan sertifikat Kompeten dari Industri memiliki nilai pengaruh sebesar 61,35 % rendahnya nilai indikator pada variable ini dikarenakan tidak semua tempat industri yang menjadi tempat Praktik Kerja Industri melakukan uji kompetensi pada siswa Praktik Kerja Industri, beberapa Industri yang melaksanakan uji kompetensi setelah pelaksanaan Praktik Kerja Industri lebih disebabkan karena adanya permintaan dari sekolah dan undangan menguji sebagai assessor dengan pelaksanaan disekolah dan atas inisiatif sekolah.

Adapun pada Indikator Pertanyaan Surat Keterangan Praktik Kerja Industri maupun Sertifikat Kompetensi yang diberikan industri berfungsi untuk mencari kerja setelah siswa lulus sekolah memiliki nilai 64.06%, angka ini tergolong baik pada skala yang ditetapkan namun masih rendah pada skala baik yang mempunyai rentang 60-80 % rendahnya indikator ini disebabkan karena rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat yang akan mencari calon pekerja terhadap mutu dan hasil penilaian melalui program Praktik Kerja Industri sehingga pada Aspek Outcome pelaksanaan Praktik Kerja Industri di SMKN 3 Sumbawa Besar siswa akan diberikan sertifikat Praktik Kerja Industri oleh industri namun pada pelaksanaannya hanya beberapa Industri tempat Praktik Kerja Industri yang memberikan sertifikat Praktik Kerja

Industri dan indikator ini menyumbang angka 67.52% sehingga pihak sekolah berinisiatif membuat sertifikat yang diterbitkan sekolah namun ditanda tangani oleh pihak sekolah dan Pimpinan di Industri.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis Pelaksanaan Praktik Kerja Industri di SMKN 3 Sumbawa Besar yang telah dilaksanakan dengan mengukur 5 Indikator pada Pelaksanaan Praktik Kerja Industri dengan CIPPO pada Aspek Context, Input, Proses, Product dan Outcome diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Penerapan Strategi metode Cippo Pada pelaksanaan Praktik Kerja Industri di SMKN 3 Sumbawa Besar memperoleh hasil Evaluasi yang rata-rata baik secara keseluruhan dan sangat efektif dalam penerapan metode CIPPO (Context, Input, Proses, Product dan Outcome) dalam pelaksanaan Praktik Kerja Industri di SMKN 3 Sumbawa Besar,
  - a) Secara Keseluruhan pada Aspek Context diperoleh Nilai Rata-rata 78,84 % dengan kategori baik dalam Pelaksanaan Praktik Kerja Industri di SMKN 3 Sumbawa Besar.
  - b) Pada aspek Input secara keseluruhan diperoleh nilai Rata-rata sebesar 75, 03 % dan mendapat predikat baik dari segi pelaksanaannya.
  - c) Pada aspek Proses yang diperoleh nilai Rata-rata 82.24% dengan kriteria Baik Sekali
  - d) Secara Keseluruhan pada Aspek Product diperoleh Nilai Rata-rata 76.48% dan menunjukkan Nilai Baik
  - e) Secara Keseluruhan dari aspek Outcome diperoleh nilai Outcome di angka 67.19% dengan nilai baik
- 2) Penerapan Pendekatan CIPPO Pada Pelaksanaan Praktik Kerja Industri di SMKN 3 Sumbawa Besar memberikan dampak yang sangat baik dan terdapat kesesuaian dengan penerapan metode CIPPO pada pelaksanaan Praktik Kerja Industri di SMKN 3 Sumbawa Besar,
  - 1) Pada Aspek Context dengan Nilai 78,84 % menunjukkan terdapat kesesuaian antara masukan Konteks (*Context*) dalam Praktik Kerja Industri di SMKN 3 Sumbawa Besar ditinjau dari Legalitas Pelaksanaan Praktik Kerja Industri, Ciri khas dan karakteristik sekolah

- penyelenggara Praktik Kerja Industri, Pemetaan Industri Pasangan, Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Industri.
- 2) Pada aspek Input dengan nilai 75, 03 % ditemukan Kesesuaian antara masukan (*Input*) dalam Praktik Kerja Industri di SMKN 3 Sumbawa Besar dilihat dari Kesesuaian KI/KD Kurikulum dengan DUDI Pasangan, Kesiapan peserta didik dalam mengikuti Praktik Kerja Industri, Kompetensi guru pembimbing sekolah dan industri, Kesesuaian Sarana dan Prasarana dengan Kebutuhan Praktik Kerja Industri.
  - 3) Pada aspek Proses dengan nilai 82.24% dengan kriteria Baik Sekali. dan terdapat Kesesuaian antara proses (*process*) dalam Praktek Kerja Industri di SMKN 3 Sumbawa Besar ditinjau dari Perencanaan Program Praktik Kerja Industri, Penempatan Praktik Kerja Industri, Pembekalan Praktik Kerja Industri, Pemberangkatan dan Penarikan Praktik Kerja Industri , Pelaksanaan Monitoring dan pengawasan saat Praktik Kerja Industri , Keterlibatan siswa di Industri pada saat Praktik Kerja Industri.
  - 4) Secara Keseluruhan pada Aspek Product diperoleh Nilai Rata-rata 76.48% dan menunjukkan Nilai Baik dan ditemukan Kesesuaian antara masukan produk (*product*) dalam Praktik Kerja Industri di SMKN 3 Sumbawa Besar ditinjau dari Penilaian Pembimbing, Pelaporan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri oleh Sekolah, dan peningkatan kompetensi setelah Praktik Kerja Industri.
  - 5) Secara Keseluruhan dari aspek Outcome diperoleh nilai Outcome di angka 67.19% dengan nilai baik dan terdapat kesesuaian antara komponen Hasil (*Outcome*) dalam praktik kerja industri di SMKN 3 Sumbawa Besar ditinjau dari dari Komitmen serapan Dudi, Sertifikat dari Industri tempat Praktik Kerja Industri, Hasil uji kompetensi
- Ardiani, Lisa, dan Ridwan. "Evaluasi Pelaksanaan Program Praktek Kerja Industri (Praktik Kerja Industri)." *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 2 (2020): 194–200.  
DOI:  
<https://doi.org/10.23887/jipp.v4i2.25300>
- Joko Riyanto, Muhammad Akhyar, Budi Harjanto. *Evaluasi Pelaksanaan Praktik Industri dengan menggunakan Model CIPP Pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sebelas Maret Surakarta*. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, FKIP, Universitas Sebelas Maret Surakarta Jalan Ahmad Yani 200 Surakarta Email: [sijack99@yahoo.co.id](mailto:sijack99@yahoo.co.id)
- Ambiyar, Muharika. 2019. *Metodologi Penelitian Evaluasi Program*. Alfabeta Bandung
- Arikunto, S., (2013, h. 211) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013, h. 211
- Arikunto, S., & Cepi, S. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan, Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, S. (2012). *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bhakti, Y.B. (2017). *Evaluasi Program Model CIPP pada Proses Pembelajaran IPA*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah*, 1, 75-82.
- Catur Suharyadi. 2013. "Evaluasi Pelaksanaan Program Praktik Kerja Industri Siswa SMK Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan di Kota Yogyakarta". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Creswell, John W. (2014) *Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* / John W. Creswell. — 4th ed. Copyright © 2014 by SAGE Publications, Inc.
- Daryanto. 2014. *Evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Dikmenjur. 2017. *Pelaksanaan Praktik Kerja Industri*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK
- Direktorat Jendral PSMK. Dirjen pendidikan Dasar dan Menengah. 2017. *Panduan Penilaian Hasil Belajar Pada Sekolah Menengah Kejuruan*. Kemendikbud
- Djojonegoro, Wardiman. 2012. *Pengembangan Sumber Daya Manusia: Melalui Sekolah Menengah*. Jakarta: Grasindo
- Ety Zuraidah. (2020). *Evaluasi Penerapan Program Praktik Kerja Industri (Praktik Kerja Industri) Program Studi Teknik Komputer Jaringan (TKJ) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 8 Palangkaraya*. Tesis. Universitas Islam Negeri Palangkaraya.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdulmajid, N. W. (2015). *Pola Pembimbingan Di Tempat Kerja: Studi Kasus Pelaksanaan Program Praktik Industri Di Pt Jmi. Taman Vokasi*, 3(2), 761–768.  
<https://doi.org/10.30738/jtvok.v3i2.357>

- Hanafi. (2014). *Pendidikan Teknik dan Vokasional. Menggali Pengalaman Sukses Institusi Binational di Negeri Jiran, dari Konsep hingga Implementasi*. Refika Aditama. Bandung
- Hasanah. (2015). *Entrepreneurship Membangun Jiwa Entrepreneur Anak Melalui Pendidikan Kejuruan*. CV. Misvel Aini Jaya.
- Haryani, Asih, dan Sunarto Sunarto. "Manajemen dan Evaluasi Program Praktik Kerja Lapangan di SMK Negeri 2 Kebumen." *Media Manajemen Pendidikan* 3, no. 3 (2021): 438. <https://doi.org/10.30738/mmp.v3i3.8037>.
- I Nengah Suartika, dkk "Studi Evaluasi Pelaksanaan Program Praktik Kerja Industri (Praktik Kerja Industri) Dalam Kaitannya Dengan Pendidikan Sistem Ganda di SMK Negeri 1 Susut", Vol.3, Th. 2013
- Juri, Arfin, Hasan Maksum, Wawan Purwanto, dan Eko Indrawan. "Evaluasi Program Praktik Kerja Lapangan dengan Metode CIPP." *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 5, no. 3 (2021): 323. <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i3.38439>.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Machali, 2015. *Statistik Itu Mudah: Menggunakan SPSS sebagai Alat Bantu Statistik*, Yogyakarta: Ladang Kata.
- Musthofa, M. U., Suswanto, H., & Nyoto, A. (2017). *Analisis Praktik Kerja Industri Siswa SMK dalam Menyesuaikan Kebutuhan Dunia Kerja*. 244–251.
- Muyana, S. (2017). *Context Input Process Product (CIPP ): Model Evaluasi*. *Prosiding Seminar Bimbingan Dan Konseling*, 1(1), 342–347.
- Musfiqoh. (2012) *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Prestasi Pustaka Raya. Jakarta
- Mendikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23, Tahun 2016, tentang Standar Penilaian Pendidikan*.
- Raco, J. R. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Ridwan. 2012. *Pengantar Statiska*. Bandung: Alfabeta
- Riduwan, A. &. (2006). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bina Alfabet.
- Riyanto, J., Akhyar, M., & Harjanto, B. (2017). "Evaluasi Pelaksanaan Praktik Industri dengan Menggunakan Model CIPP pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sebelas Maret Surakarta". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Kejuruan*, X (2), 12–23.
- Setiyaningrum, D. (2018). "Manajemen Praktik Kerja Lapangan Di Smk Batik 2 Surakarta". 13(1), 108–116.
- Sofyan, H. (2015). *Metodologi Pembelajaran Kejuruan*. UNY Press.
- Sudira, P. (2012). *Filosofi & Teori Pendidikan Vokasi dan Kejuruan*. UNY Press.
- Sardimanto, Yusrizal, & Niswanto. (2017). *Pengelolaan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Banda Aceh*. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 5(1), 20–29.
- Stufflebeam, Daniel. 2014. *Theory, Models, and Application*. San Francisco: Jossey-Bass
- Suyitno. 2020 *Pendidikan Vokasi dan Kejuruan Strategi dan Revitalisasi Abad 21*. Yogyakarta: K-Media
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Tifa W. (2016). *Evaluasi Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Dengan Model Context, Input, Process dan Product (CIPP) Pada Kompetensi Keahlian Pemasaran di SMK Islam Bustanul Ulum Pakusari Jember*. Tesis. FKIP. Universitas Jember.
- Wirawan. 2011. *Evaluasi, Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Wakhinuddin. 2014. *Evaluasi Program*. Padang: UNP Press
- Yoto, & Widiyanti. (2017). *Vocational High School Cooperation with PT Astra Honda Motor to Prepare Skilled Labor in Industries*. *International Journal of Environmental and Science Education*, 12(3), 585–596. <https://doi.org/10.12973/ijese.2017.12.49p>